



Mengajar Terbimbing dan Mengajar Mandiri melalui Pengenalan Persekolahan

Ilham Assidiq, Elihami E, Ahmad Fajrin Setiawan. A, Muh. Yukir, Nur Musfirah Jaya, Pratiwi Riski, Restu Anugrawan, Restuti Nursafitri

Pendidikan Bahasa Inggris, Universitas Muhammadiyah Enrekang

Abstrak

Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan dan Pendidikan Non-Formal yang dilaksanakan pada semester lima. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah. Tujuannya untuk melatih mahasiswa dapat bersosialisasi dengan lebih baik dengan berbagai kalangan serta meningkatkan skill komunikasi dengan pihak yang kemungkinan akan menjadi ranah pekerjaannya di masa mendatang. Dengan kuliah lapangan ini diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan potensi dirinya serta mengasah kecakapannya untuk persiapan jenjang karir setelah menyelesaikan masa kuliahnya. Adapun program dari kegiatan PPL ini yaitu Praktek mengajar terbimbing serta praktek mengajar mandiri.

Kata Kunci : Pengenalan Lapangan Persekolahan, Program PLP, Belajar Mandiri dan Terbimbing.

PENDAHULUAN

Kegiatan PLP lanjutan merupakan salah satu program kampus Universitas Muhammadiyah Enrekang yang diselenggarakan pada tiap semester ganjil, yang termuat dalam kurikulum semua Program Studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Enrekang. Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah bentuk mata kuliah yang dilakukan dengan cara melakukan praktek di instansi yang berkaitan dengan jurusan yang diambil. Tujuannya untuk melatih mahasiswa dapat bersosialisasi dengan lebih baik dengan berbagai kalangan serta meningkatkan skill komunikasi dengan pihak yang kemungkinan akan menjadi ranah

pekerjaannya di masa mendatang. Dengan kuliah lapangan ini diharapkan mahasiswa mampu mengembangkan potensi dirinya serta mengasah kecakapannya untuk persiapan jenjang karir setelah menyelesaikan masa kuliahnya. Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II) adalah tahapan kedua dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan Program Sarjana Pendidikan dan Pendidikan Non Formal yang dilaksanakan pada semester lima. Sebagai tahap lanjutan dari PLP I, PLP II dimaksudkan untuk memantapkan kompetensi akademik kependidikan dan bidang studi melalui berbagai bentuk aktivitas di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan adalah upaya perguruan tinggi mengajak mahasiswanya untuk lebih paham dengan kondisi dan situasi di kehidupan nyata yang berkaitan dengan program studi yang diambilnya. Dengan begitu pembelajaran akan lebih efektif karena jatuhnya akan lebih targeted. Hal tersebut karena praktik yang dilakukan oleh mahasiswa sangat disesuaikan dengan kecakapan yang harus dikuasai untuk bekal bekerja di masa mendatang. Dalam Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ini mahasiswa diikutsertakan dalam instansi yang bersangkutan selama beberapa waktu untuk terbiasa menyesuaikan diri di tempat yang baru serta belajar dengan cara baru sesuai dengan aturan main di instansi tersebut (Elihami, dkk, 2022). Selama pelaksanaan PLP dasar berlangsung, pengumpulan data dilakukan dengan metode terstruktur yang terdiri dari empat tahap yaitu pengumpulan data (data collecting), reduksi data (data reduction), penyajian data (data display) dan penarikan kesimpulan (conclusion drawing/verification) (Aminullah, 2021). Begitu pun juga model pengabdian dari (Ilham Assidiq, dkk, 2020) tentang observasi yang kemudian direalisasikan dalam program kerja. dan memberikan motivasi untuk hidup sehat dan bersih.

METODE

1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Kegiatan PLP ini dilaksanakan di SMKN 5 ENREKANG yang bertepatan di JL. IKBAL MUSTAFA, Kotu Desa Bambapuang Kecamatan Anggeraja, Kabupaten/Kota Enrekang, Profinsi Sulawesi Selatan.

2. Waktu Pelaksanaan PLP Lanjutan

Kegiatan PLP ini dilaksanakan selama 1 bulan (31 hari) yaitu dari bulan Januari 2022 sampai bulan Februari 2022.

3. Langkah- Langkah melakukan Praktek mengajar mandiri

Pada praktek mengajar mandiri, mahasiswa melakukan proses pembelajaran di dalam kelas secara keseluruhan dengan di dampingi oleh guru pembimbing, proses pembelajaran yang dilakukan meliputi

a. Membuka pelajaran

1. Doa dan salam
2. Mengecek kesiapan siswa
3. Apersepsi (pendahuluan)

b. Kegiatan inti pelajaran

1. Penyampaian materi
2. Memberi motivasi pada siswa untuk aktif di dalam kelas dengan memberikan latihan atau pertanyaan

3. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
 4. Menjawab pertanyaan dari siswa
- c. Menutup pelajaran
1. Menyimpulkan materi yang telah disampaikan
 2. Evaluasi dengan memberikan latihan soal atau tugas
 - 3.

PEMBAHASAN

A. Visi dan Misi SMK Neg 5 Enrekang

Visi

SMKN 5 ENREKANG SEBAGAI LEMBAGA PENDIDIKAN DAN
PELATIHAN KEJURUAN PILIHAN UTAMA DI KABUPATEN ENREKANG
PADA PROGRAM KEJURUAN YANG DIBUKA

Misi

1. Mengoptimalkan penerapan Manajemen berbasis sekolah
2. Memenuhi standar jumlah dan kompetensi Pendidik dan tenaga kependidikan secara berkelanjutan
3. Melaksanakan pembelajaran berbasis kompetensi, berbasis produksi, dan berstandar KKNI;
4. Menyiapkan sarana dan prasarana sekolah yang memenuhi standar sarana dan prasarana, serta menata lingkungan sekolah yang sehat, asri, aman dan nyaman;
5. Melaksanakan pembinaan ekstrakurikuler, bimbingan keagamaan, dan pengembangan bakat minat untuk mendukung peningkatkan iman dan takwa, kecakapan vokasional, serta prestasi siswa;
6. Membangun hubungan kerjasama (networking) dengan dunia kerja/industry, instansi terkait dan masyarakat.



Gambar 1. Struktur Organisasi UPT SMK NEGERI 5 ENREKANG

B. Kegiatan Mahasiswa di Sekolah Mitra

Dalam berkegiatan di sekolah SMKN 5 ENREKANG, setelah kegiatan pelepasan dari Dosen Pembimbing PLP II kepada pihak sekolah khususnya Guru Pamong kami diarahkan untuk memasuki kelas- kelas yang akan kedepannya kami ajar. Untuk kelas Bahasa Inggris sendiri, kami memiliki enam (VI) kelas yang akan kami handle. Guru Pamong sendiri langsung mempercayakan ke kami untuk mengajar di kelas yang biasanya beliau handle. Kelas ini terdiri dari :

1. X TKJ
2. X TKR
3. XI TKJ
4. XI TKR
5. XII TKJ
6. XII TKR

a) Mengajar Mandiri

Dalam proses mengajar, kami membagi tiap kelas, jadi setiap kelas yang akan memberikan pengajaran sebanyak 2 orang. Dalam hal ini kami terdiri dari enam mahasiswa/i PLP II. Oleh karena itu kami memutuskan untuk membaginya dengan baik. Tentunya sebelum memulai proses pembelajaran di SMKN 5 ENREKANG kami diarahkan untuk terlebih dahulu membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Dalam hal ini, kami kurang lebih melakukan pengajaran enam kali pertemuan.



Gambar 2. Proses mengajar Mandiri di dalam kelas

- b) Praktek mengajar terbimbing Pada praktek mengajar terbimbing, mahasiswa mendampingi guru pembimbing di dalam kelas. Selain itu juga, mahasiswa dibimbing untuk menyusun administrasi pembelajaran yang terdiri :
- a. Rencana pembelajaran
 - b. Silabus dan sistem penilaian
 - c. Program semester
 - d. Program tahunan
 - e. Penghitungan minggu efektif



Gambar 3. Arahan dari Guru Pamong

Disamping melakukan pembelajaran di kelas, kami juga melakukan kegiatan dan ikut serta dalam kegiatan yang diadakan oleh pihak sekolah. Kegiatan rutin yang diadakan oleh SMKN 5 ENREKANG, seperti :

1. Literasi Al-qur-an dan
2. Pramuka.

Kegiatan Literasi Al-qur-an sangat baik dilakukan disetiap sekolah khususnya di Kabupaten Enrekang, karena kegiatan ini mengajarkan siswa-siswi untuk melatih membaca Al-qur-an, pemahaman dan pendekatan secara khusus kepada Allah SWT. Literasi Al-qur-an sendiri diadakan disetiap hari Jumat dan dijadikan agenda rutin. Kegiatan seperti ini sangat jarang diadakan oleh sekolah-sekolah diluar sana. Padahal kegiatan ini dapat berdampak baik untuk pembentukan karakter para siswa/i. Pada kesempatan ini pula pihak sekolah berharap kegiatan literasi Al-qur-an tersebut kedepannya tetap terlaksana dan diharapkan kedepannya pembentukan karakter siswa/i di SMKN 5 ENREKANG jauh lebih baik dari kegiatan keagamaan seperti ini. Kegiatan ekstrakurikuler lainnya yakni kegiatan Pramuka. Kegiatan ini

diperuntukkan sebagai kegiatan wajib kedua setelah Literasi Al-qur-an. Kegiatan pramuka yang diadakan di SMKN 5 ENREKANG, yakni Camping selama 2 hari dan setiap siswa/i wajib mengikuti kegiatan tersebut. Kegiatan Pramuka sendiri wajib setiap sekolah bahkan dari SMP kegiatan ini menjadi agenda rutin yang wajib di ikuti para siswa/i.



Gambar 4. Penyerahan cindramata ke Kepala sekolah SMKN 5 Enrekang

KESIMPULAN

Kurikulum yang digunakan SMKN 5 ENREKANG adalah kurikulum 2013 (K13). Adapun prinsip-prinsip yang perlu diperhatikan dalam proses pengembangan kurikulum yaitu prinsip relevansi, efisiensi, efektivitas, kesinambungan, fleksibilitas, berorientasi tujuan pendidikan dasar, visi misi yang akan dicapai di sekolah melalui perangkat pembelajaran yang disusun oleh guru. Materi pembelajaran yang akan digunakan harus relevan dengan kebutuhan siswa dan sesuai dengan perkembangan anak, sehingga nantinya dapat menghasilkan peserta didik yang berkarakter mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Aminullah, A, dkk (2021). PROSES PEMBELAJARAN SELAMA MASA PANDAMI COVID 19 (Studi Pelaksanaan PLP Dasar). Maspul Journal Of Community Empowerment, 3(1), 21-26.
- Assidiq, I., & Elihami, E. (2020). Sabtu Bersih Dan Pengajian Bulanan Di Kb Al Alyah Pamolongan Dan Masjid Baitul Amal Bari Batu Desa Salassa Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang. Maspul Journal Of Community Empowerment, 2(1), 62-66

- Buku Panduan PLP 2022 Tim Penyusun PLP II. (2018). *Panduan Magang 2 Menelaah, merancang dan Mengembangkan Perangkat Pembelajaran*, Universitas Muhammadiyah Enrekang. Unit Magang.
- Elihami, E, dkk (2022). Pembinaan Lembaga di Sanggar Kegiatan Belajar (SKB) Melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan I. MASPUL JOURNAL OF COMMUNITY EMPOWERMENT, 4(1), 13-20
- Syarif, I., & Elihami, E. (2020). Pengadaan Taman Baca dan Perpustakaan Keliling sebagai Solusi Cerdas dalam Meningkatkan Minat Baca Peserta Didik SDN 30 Parombean Kecamatan Curio. Maspul Journal of Community Empowerment, 2(1), 109-117.